

## ABSTRAK

AAN ERMINA YANIARTA, 2022. GAMBARAN PERESEPAN PENGGUNAAN OBAT GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD) PADA PASIEN DI RUMAH SAKIT UMUM DARMAYU PONOROGO, PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, PROGAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Dibimbing oleh Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc., Apt.

*Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) adalah gejala atau komplikasi akibat refluks isi lambung ke kerongkongan atau lebih, ke dalam rongga mulut (termasuk laring) atau paru-paru. Berdasarkan survey yang telah dilakukan terhadap pasien GERD di RSUD Darmayu Ponorogo menunjukkan bahwa hampir setiap bulannya terdapat pasien dengan diagnosis GERD selalu masuk dalam daftar stock obat. Hal ini membuat penulis meyakini bahwa GERD dapat dikatakan sebagai penyakit yang patut diwaspadai.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang bersifat retrospektif, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang pola persepan penggunaan obat GERD di RSUD Darmayu Ponorogo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh resep penggunaan obat GERD pada pasien rawat jalan pada bulan Juli sampai Desember 2021 di Instalasi Farmasi RSUD Darmayu Ponorogo. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk distribusi tabel presentase.

Hasil penelitian ini adalah Penggunaan obat pada terapi penderita penyakit saluran pencernaan dengan diagnosis GERD di RSUD Darmayu Ponorogo lebih banyak diderita oleh laki-laki yakni sebesar 58% dan usia tertinggi berada pada 45-60 (42%). Jenis pembayaran yang paling sering digunakan adalah BPJS (60%). Kemudian Persentase penggunaan obat terbanyak yaitu obat golongan PPI yaitu Lansoprazol (49,4%), obat golongan H2RA Ranitidin (100%), dan obat golongan Antasida dan Antiulkus yaitu Sukralfate (64,1%).

Kata kunci : *GERD, Pola persepan, Rawat Jalan*